

**SEJARAH KELUARGA MARGA SITOMPUL DIKECAMATAN SIPIROK
KABUPATEN TAPANULI SELATAN DARI
BUDAYA BATAK TOBA KE BUDAYA
BATAK ANGKOLA SIPIROK
(1698-2012)**

TESIS



Oleh
PARTAONAN SITOMPUL

NIM : 20187

**Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam
Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN SEJARAH
PROGRAM STUDI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

ABSTRACT

Partaonan Sitompul.2013.” Family History clan Sitompul in District Sipirok of Culture to Culture Batak Toba Batak Angkola Sipirok (1698-2012)”. Thesis. Postgraduate Program Padang State University.

Family clan Sitompul in District Sipirok is inseparable from the history and the changes that occur. At this time many families Sitompul who do not know about her family history. This family has changed the culture of the Batak Toba Batak culture Angkola to Sipirok. This study has looked at three issues namely, First how family clan origin Sitompul.Second how Sitompul.third clan family profile, any form of social and cultural changes that occurred in the family clan Sitompul after being in District Sipirok.

This study has an associated three objectives namely, first to determine the origin of the family clan sitompul.second, to know the profile of the family clan sitompul.third, to reveal the cultural forms of social changes that occurred in the family clan after being in the district Sitompul Sipirok.

The research was conducted by qualitative research methods with the methods of history are: 1) heuristic 2) sourcecriticism 3) interpretation 4) historiography.

The results showed that: first, the origin of clans Sitompul contained Sipirok from Tapanuli utara.clan existing Sitompul Sipirok is a native of Batak toba.second, the clan profile Sitompul in the district Sipirok after settling in Sipirok mingle with people and doing Relationship with the indigenous Batak Angkola Sipirok, then as time goes by more and more Sitompul clan descent and spread to other areas in sipirok.third, where clan Sitompul in Sipirok a former native batak toba but at the present time their original culture batak toba has changed all of that is in the form of social change in culture such as religion, language, economics, social systems, and the system marriage.so that cultural fusion has occurred in this family with other tribes in the district Sipirok.

History of the family's arrival to the District Highways Sitompul Sipirok is inseparable from the history of the existing Sitompul batak.Clan Sipirok The king descended from the family clan Batak.In Profile Sitompul Sipirok indicate that there has been a change in the family clan Sitompul. Form shape changes that occurs in families clan Sitompul as in language, religion, social system, economic system and marriage system.

ABSTRAK

Partaonan Sitompul.2013."Sejarah Keluarga Marga Sitompul di Kecamatan Sipirok dari Budaya Batak Toba ke Budaya Batak Angkola Sipirok (1698-2012)".Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas negeri Padang.

Keluarga Marga Sitompul di Kecamatan Sipirok tidak terlepas dari perjalanan sejarah dan perubahan yang terjadi. Pada saat ini banyak keluarga Sitompul yang tidak tahu tentang sejarah keluarganya. Keluarga ini juga telah mengalami perubahan budaya dari Batak Toba ke budaya Batak Angkola Sipirok.

Penelitian ini melihat tiga masalah yakni, pertama bagaimana asal usul keluarga marga Sitompul. Kedua, bagaimana profil keluarga Marga Sitompul. Ketiga, apa saja bentuk perubahan sosial-budaya yang terjadi pada keluarga marga Sitompul setelah berada di Kecamatan Sipirok.

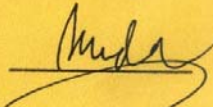
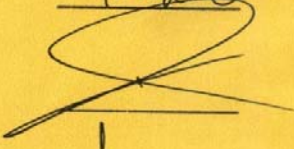
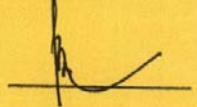
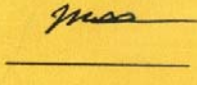
Penelitian ini memiliki tiga tujuan terkait yakni, pertama untuk mengetahui asal usul keluarga marga Sitompul. Kedua, untuk mengetahui profil keluarga Marga Sitompul. Ketiga, Untuk mengungkapkan bentuk perubahan sosial-budaya yang terjadi pada keluarga marga Sitompul setelah berada di Kecamatan Sipirok.

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif dengan metode sejarah yaitu : 1) Heuristik, 2) Kritik Sumber, 3) Interpretasi, 4). Historiografi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Pertama, asal usul marga Sitompul yang terdapat di Sipirok berasal dari daerah Tapanuli Utara. Marga Sitompul yang ada di Sipirok adalah asli dari batak Toba. Kedua, Dalam profil marga sitompul di Kecamatan Sipirok setelah menetap di Sipirok berbaur dengan masyarakat dan melakukan perkawinan dengan masyarakat asli Batak Angkola Sipirok, Selanjutnya seiring dengan berjalannya waktu keturunan marga sitompul semakin banyak dan menyebar ke daerah-daerah lain di Sipirok. Ketiga, Keberadaan marga Sitompul di Sipirok yang dulu merupakan asli Batak Toba namun pada masa sekarang ini kebudayaan asli mereka Batak Toba telah berubah semua yaitu dalam bentuk perubahan sosial budaya seperti, agama, bahasa, Ekonomi, sistem Sosial, dan dalam sistem perkawinannya. Sehingga telah terjadi perpaduan kebudayaan dalam keluarga ini dengan suku-suku yang lain di Kecamatan Sipirok.

Sejarah kedatangan keluarga Marga Sitompul ke Kecamatan Sipirok tidak terlepas dari sejarah orang Batak. Marga Sitompul yang ada di Sipirok berasal dari keturunan si Raja Batak. Dalam profil keluarga marga Sitompul yang ada di Sipirok menunjukkan telah terjadi perubahan dalam keluarga Marga Sitompul. Bentuk-bentuk perubahan yang terjadi pada keluarga marga Sitompul seperti dalam bahasa, agama, sistem sosial, sistem ekonomi, dan sistem perkawinan.

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Lindayanti, M.Hum.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Buchari Nurdin, M.Si.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. H. Mukhaiyar</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Partaonan Sitompul*

NIM. : 20187

Tanggal Ujian : 31 - 1 - 2013

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan hidayahNya penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul: *“Sejarah Keluarga Marga Sitompul Di Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan Sumatera Utara Dari Budaya Batak Toba ke Budaya Batak Angkola Sipirok”*. Penulis tesis ini dimaksudkan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Pasca Sarjana, Universitas Negeri Padang.

Dalam terwujudnya tesis ini penulis mengatur penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Yth. Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum selaku pembimbing I, dan selanjutnya yang terhormat Dr. Lindayanti, M.Hum selaku pembimbing II. Beliau lah yang bersusah payah memberi bimbingan dan pengarahan kepada penulis sehingga terwujudnya tesis ini. Demikian juga halnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Yth Prof.Dr.H. Mukhaiyar, M.Pd, Prof.Dr.H.Azwar Ananda. MA, Dr. Buchari Nurdin, M.Si selaku contributor yang telah banyak memberikan saran dan tanggapan yang bersifat membangun dalam kesempurnaan tesis ini.

Kemudian ucapan terima kasih dan penghargaan yang sama penulis sampaikan kepada :

1. Rektor Universitas negeri Padang dan Direktur Program Pasca Sarjana beserta Staf yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan sejak awal sampai pada penyelesaian perkuliahan.
2. Ketua Prodi Ilmu Pengetahuan Sosial beserta Staf Dosen yang telah memberikan kontribusi ilmu pada penulis.

3. Camat Sipirok yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di daerahnya.
4. Kepala Desa Situmba Julu yang telah banyak membantu peneliti dalam segala data dan informasi, serta fasilitas dalam mengumpulkan data di lapangan.
5. Keluarga penulis yang telah banyak membantu yang selalu memberikan semangat dan motivasi sepanjang waktu agar penulis dapat menyelesaikan tesis ini secepat mungkin.
6. Semua teman-teman di Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, yang telah memberikan dorongan moril dan tenaga sampai akhir penyelesaian tesis ini.

Akhirnya dengan segala keikhlasan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak atas segala bantuan dan dukungannya dalam penyelesaian tesis ini. Semoga apa yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Amin.

Padang, Pebruari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRACT.....	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang masalah.....	1
B. Fokus dan Perumusan Masalah Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritis	9
1. Tinjauan Tentang Keluarga.....	9
2. Marga	10
3. Budaya	12
4. Perubahan Sosial Budaya.....	15
5. Integrasi Sosial	19
B. Penelitian Yang Relevan.....	26
C. Kerangka Konseptual.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi penelitian.....	30
B. Pendekatan penelitian	30
1. Heuristik.....	32

2. Kritik Sumber.....	34
3. Interpretasi.....	35
4. Historiografi.....	35

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Penelitian	36
1. Letak dan Keadaan Geografis	36
2. Sejarah kabupaten Tapanuli Selatan.....	36
3. Kecamatan Sipirok.....	43
4. Desa Situmba Julu.....	44
5. Struktur Organisasi Masyarakat.....	54
6. Nilai Budaya Batak Angkola Sipirok.....	56
B. Temuan Khusus	61
a. Sejarah Kedatangan Keluarga Marga Sitompul Di Kecamatan Sipirok Tapanuli Selatan.....	61
b. Profil keluarga Marga Sitompul di Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.....	94
c. Bentuk Perubahan sosial-budaya yang terjadi setelah berada di Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.....	115
C. Pembahasan.....	140
1. Sejarah Marga Sitompul dan Perubahan Sosial Budaya yang terjadi	140

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	145
B. Implikasi.....	147
C. Saran-Saran.....	148

DAFTAR RUJUKAN.....	149
----------------------------	------------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penambahan 6 Kecamatan pada Masa Raja Junjungan Lubis Tahun 1982.....	39
Tabel 2. Kecamatan Yang Telah Dimekarkan Tahun 1999.....	40
Tabel 3. Kecamatan yang Dibentuk Sesuai dengan Perda Tapanuli Selatan No. 4 Tahun 2002.....	41
Tabel 4. Pemekaran Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2007.....	41
Tabel 5. Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan.....	42
Tabel 6. Banyaknya nAdministrasi Desa Tahun 2012.....	43
Tabel 7. Jumlah Sarana Kesehatan Di Kecamatan Sipirok.....	44
Tabel 8. Jumlah Sarana Pendidikan di Kecamatan Sipirok.....	44
Tabel 9. Bentuk Penggunaan Lahan Di Desa Situmba Julu.....	46
Tabel 10. Jumlah Penduduk Desa Situmba Julu.....	47
Tabel 11. Komposisi Penduduk Berdasarkan Umur.....	48
Tabel 12. Komposisi Penduduk Berdasarkan Pendidikan	49
Tabel 13. Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	50
Tabel 14 Komposisi Penduduk Berdasarkan Marga.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar Pusuk Buhit Tempat Tinggal Si Raja Batak.....	63
2. Gambar Kuburan ompung marga Sitompul yang pertama di Sipirok.....	76
3. Gambar tangga di kuburan marga Sitompul.....	77
4. Tempat kuburan opung marga Sitompul di Sipirok.....	78
5. Gambar pernikahan keluarga marga Sitompul dengan suku lain.....	137
6. Gambar pernikahan pada keluarga marga Sitompul.....	138
7. Pelaksanaan pernikahan pada masa sekarang.....	139

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Provinsi Sumatera Utara merupakan Provinsi yang memiliki beraneka ragam suku bangsa (etnis), dan keseluruhan etnis tersebut memiliki latar belakang sejarah yang menarik untuk dikaji, tanpa terkecuali keberadaan suku di Kabupaten Tapanuli Selatan. Salah satu suku yang terdapat di Sumatera Utara adalah suku Batak Angkola Sipirok di Kabupaten Tapanuli Selatan, disamping itu ada juga suku Batak lainnya seperti : 1) suku Batak Mandailing, 2) Batak Toba, 3) Batak Simalungun, 4) Batak Pak-Pak Dairi, 5) Batak Karo (Simanjuntak, 2002:1).

Dari keenam sub - suku Batak tersebut, suku Batak Toba merupakan leluhur suku Batak lainnya seperti Batak Mandailing, Batak angkola, Batak Simalungun, Batak Pak-Pak Dairi dan Batak Karo (Parlindungan, 1962 : 23). Pada masa itu sering terjadi pertengkaran antar keluarga (marga), sehingga marga di daerah pinggiran Danau Toba yang tidak mampu mempertahankan wilayahnya dari serangan marga-marga yang lain akan bermigrasi mencari daerah baru yang dianggap aman tanpa terkecuali daerah bagian selatan.

Secara ekonomis kondisi alam daerah yang mereka diami dirasakan kurang memberikan keuntungan dalam menunjang kehidupan, maka mereka berpindah ke daerah-daerah lain termasuk daerah bagian selatan, sedangkan dilihat dari faktor petualangan, beberapa etnis tersebut mencari daerah-daerah

baru. Dan salah satu kegemaran sebagian orang Batak pada waktu itu adalah merantau sehingga mendorong mereka untuk keluar ke daerah lain.

Beberapa waktu kemudian banyak diantara pendatang yang menetap di daerah selatan dan terpecah menjadi beberapa keluarga (marga). Keluarga pada etnis Batak lazim dikenal dengan istilah marga. Istilah marga digunakan untuk memperkuat rasa persaudaraan di antara mereka, dan memang menurut silsilah mereka ini adalah satu keturunan/kekerabatan yang dekat untuk mempersatukan anggota keluarga, mereka memakai marga sesuai dengan nenek moyang.

Suku Batak Toba mendiami daerah pinggiran Danau Toba, Suku Batak Angkola di bagian selatan Danau Toba dan paling selatan lagi adalah Suku Batak Mandailing, Suku Batak Simalungun mendiami daerah bagian Timur, Suku Batak Pak-Pak Dairi daerah bagian Barat, Suku Batak Karo di daerah bagian Utara Danau Toba, Suku Melayu di pesisir pantai timur.

Suku yang ada di Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan pada saat ini bukan hanya Suku Batak Angkola saja, melainkan adanya beberapa suku yang datang dari daerah lain seperti suku Batak Toba, suku Jawa, Minang dan sebagainya. Keberadaan Suku lain di Sipirok tentu mempunyai perbedaan kebudayaan dengan suku asli Batak Angkola Sipirok. Dalam hal ini salah satu bagian dari suku Batak Toba yang terdapat di Sipirok adalah marga Sitompul yang dikenal berasal dari Tapanuli Utara yang memiliki budaya asli Batak Toba.

Pada Saat ini keberadaan marga Sitompul yang ada di Sipirok telah berkembang dan keturunannya sudah banyak yang menyebar ke daerah-daerah lain. Sehingga untuk mengetahui dari mana asal usul nenek moyang satu-satu marga, mudah dapat diketahui, begitu juga penyebarannya (Siregar, 1984:2). Perjalanan sejarah keluarga Marga Sitompul di Sipirok tidak terlepas dari fenomena kehidupan masyarakat Sipirok.

Telah terjadi perubahan sosial budaya dari budaya Batak Toba menjadi budaya Batak Angkola Sipirok. Marga Sitompul yang pertama berada di Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan memiliki budaya Batak Toba, sedangkan marga Sitompul yang sekarang ini terdapat di Kecamatan Sipirok telah memiliki budaya Batak Angkola Sipirok. Semua orang Batak tahu kalau asal marga Sitompul berasal dari Batak Toba dan memiliki budaya asli Batak Toba, begitu juga etnis lain walaupun sudah berada di daerah lain masih tetap memakai budaya aslinya dan mengakui mereka sebagai bagian dari etnis aslinya.

Marga Sitompul di Kecamatan Sipirok lebih setuju dikatakan suku Batak Angkola Sipirok, karena mereka pada saat ini berada di Sipirok dan telah memiliki budaya Batak Angkola Sipirok. Bahkan banyak diantara keturunan keluarga marga Sitompul yang terdapat di Kecamatan Sipirok sampai saat ini tidak tahu dan tidak mengerti asal dan usul marga yang dipakainya dan asal usul keluarganya dari Batak yang mana.

Marga Sitompul yang pertama sekali ada di Sipirok pada awalnya adalah asli Batak Toba yang menganut agama Kristen, memiliki bahasa Batak Toba dan adat istiadat serta tradisi Batak Toba. Seiring dengan perjalanan waktu dan perkembangannya marga tersebut mengalami perubahan budaya, yang tadinya aslinya dari Batak Toba dan seharusnya juga memiliki adat dan budaya masyarakat Batak Toba, namun dalam kenyataannya mereka lebih cenderung memakai adat dan tradisi Batak Angkola Sipirok, bahkan hampir seluruh masyarakat yang bermarga Sitompul yang ada di Sipirok telah menganut budaya Angkola Sipirok.

Begitu juga halnya dengan agama, mereka semua telah menganut agama Islam, padahal kalau sepengetahuan masyarakat lain masyarakat yang bermarga Sitompul jelas adalah Orang Toba yang menganut agama Kristen, mempunyai bahasa Batak Toba, adat dan tradisi Batak Toba. Masyarakat banyak beranggapan bahwa marga Sitompul yang asli dari Toba yang berada di Sipirok pasti memiliki karakter yang sama dengan orang Batak Toba lainnya, mempunyai tutur sapa yang keras, dan bagaimana sifat dan karakter orang Batak Toba yang diketahui masyarakat lain selama ini. Namun hal tersebut tidak diperoleh pada suku Batak Toba yang bermarga Sitompul di Kecamatan Sipirok, kini sudah banyak yang berubah pada marga Sitompul yang terdapat di Kecamatan Sipirok.

Fenomena lain yang terjadi pada keluarga marga Sitompul yang terdapat di Sipirok, mereka lebih setuju kalau mereka disebut sebagai Batak Angkola Sipirok karena kebanyakan dari keturunan keluarga marga Sitompul

yang ada di Sipirok kurang tahu dan kurang mengerti akan asal usul marga dari leluhur mereka. Marga Sitompul yang ada di Sipirok menolak kesesamanya dengan Batak Toba, karena masing-masing telah mempunyai kultur dan falsafah yang berbeda.

Pengaruh budaya tempat tinggal mereka turut mendorong alasan marga Sitompul untuk mengikuti budaya Angkola Sipirok sebagai budaya asli tempat tinggal mereka. Keluarga Marga Sitompul merasa bahwa mereka berbeda dengan marga Sitompul yang ada di Batak Toba. Hal ini terjadi karena telah terjadi perubahan pada Batak Toba yang bermarga sitompul di Kecamatan Sipirok seperti dalam kepercayaan, adat istiadat, sistem sosial, perkawinan dan sebagainya. Dengan perubahan tersebut mereka hanya beranggapan kalau nenek moyang mereka saja dari Toba namun kalau suku mereka lebih cenderung kepada suku Batak Angkola Sipirok dengan menekankan identitas mereka sebagai Muslim.

Dalam kasus suku bangsa Batak Toba yang bermarga Sitompul di Kecamatan Sipirok, seharusnya marga Sitompul yang berada di Kecamatan Sipirok memakai budaya Batak Toba seperti Agama, Bahasa, adat dan sebagainya, karena asal mereka dari pinggiran Danau Toba, Namun dalam kenyataannya suku bangsa Batak Toba bermarga Sitompul yang berada di Kecamatan Sipirok tidak memakai budaya Batak Toba tersebut. Sekarang mereka telah menganut Agama yang berbeda dengan Marga Sitompul yang ada di Toba, bahasa mereka tidak memakai bahasa Toba tetapi memakai

bahasa Angkola, Adat yang mereka pergunakan juga sudah menggunakan adat Batak Angkola Sipirok.

Dengan demikian telah terjadi perubahan sosial budaya pada keluarga tersebut dari budaya minoritas berubah menjadi budaya mayoritas. Pada saat ini seluruh keturunan keluarga marga Sitompul yang terdapat di Kecamatan Sipirok sudah tidak ada yang yang mengikuti adat dan budaya Batak Toba lagi. Disamping itu keturunan keluarga marga Sitompul yang ada di Kecamatan Sipirok pada saat ini banyak yang tidak tahu asal usul marganya.

Fenomena yang terjadi dalam keluarga Marga Sitompul yang ada di Kecamatan Sipirok mengenai perubahan budayanya merupakan suatu hal yang menarik untuk diteliti. Sehingga dengan demikian permasalahan tersebut akan diteliti untuk melihat bagaimana perubahan sosial yang terjadi pada keluarga tersebut. Dengan demikian, permasalahan tersebut dapat diangkat dalam suatu penelitian yang berjudul: ***“Sejarah Keluarga Marga Sitompul Di Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan Sumatera Utara Dari Budaya Batak Toba ke Budaya Batak Angkola Sipirok (1698-2012)”***.

B. Fokus dan Perumusan Masalah Penelitian

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Sejarah keluarga Marga Sitompul di Kecamatan Sipirok dari budaya Batak Toba ke budaya Batak Angkola Sipirok.

2. Perumusan Masalah

1. Bagaimana Sejarah Kedatangan Keluarga Marga Sitompul di Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan?
2. Bagaimana profil keluarga marga Sitompul di Kecamatan Sipirok.
3. Apa saja bentuk perubahan sosial – budaya yang terjadi pada Keluarga Marga Sitompul setelah berada di Kecamatan Sipirok?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara rinci adalah sebagai berikut :

1. Sejarah kedatangan keluarga marga sitompul di kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.
2. Profil keluarga marga Sitompul di Kecamatan Sipirok.
3. Untuk mengungkapkan bentuk perubahan sosial-budaya yang terjadi setelah berada di Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian dapat memberikan deskripsi analisis tentang perubahan-perubahan yang terjadi dalam bidang sosial-budaya, dan untuk mengembangkan ilmu dalam sejarah kebudayaan dan sejarah keluarga yang berkaitan dengan sejarah keluarga Marga Sitompul di Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi kepada marga Sitompul tentang sejarah keluarganya.
2. Sebagai penambah cakrawala pengetahuan bagi pembaca tentang sejarah keluarga marga sitompul yang berada di Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.
3. Sebagai penambah pengetahuan bagi peneliti khususnya dalam pembuatan karya tulis ilmiah berbentuk tesis.
4. Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian pada permasalahan yang relevan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat dibuat suatu kesimpulan tentang sejarah keluarga marga Sitompul yang terdapat di Kecamatan Sipirok.

1. Marga Sitompul pertama sekali datang ke Sipirok sekitar tahun 1698 M. Adapun Sejarah kedatangan keluarga marga Sitompul sampai ke Sipirok berhubungan dengan sejarah orang Batak Toba, asal marga Sitompul yang terdapat di Kecamatan Sipirok berasal dari si Raja Batak yang lahir sekitar tahun 1200 M di Pusuk Buhit Samosir. Marga Sitompul merupakan salah satu keturunan dari si Raja Batak yang keturunannya menyebar ke Kecamatan Sipirok dan seluruh penjuru tanah air. Seiring perjalanan waktu setelah keluarga marga Sitompul berada di Sipirok telah terjadi berbagai perubahan dalam keluarga tersebut.
2. Dalam profil keluarga marga Sitompul di Kecamatan Sipirok, ditemukan perubahan yang signifikan dalam keluarga tersebut. Hal tersebut ditunjukkan dalam keluarga Japartahian Sitompul yang keturunannya semua sudah tidak mengeti lagi akan budaya batak Toba, tetapi mereka lebih mengerti budaya Batak Angkola Sipirok. Selain budaya Batak Angkola, mereka juga telah berbaur dengan budaya asing lainnya seperti suku Jawa, Minang, Aceh, dan sebagainya.

3. Dalam hal bentuk-bentuk perubahan yang terjadi pada keluarga marga Sitompul yang terdapat di Kecamatan Sipirok yang mulai berubah sekitar tahun 1866 M. Adapun bentuk-bentuk perubahan tersebut antara lain sebagai berikut :

- a. Kepercayaan

Kepercayaan marga Sitompul yang pertama sekali datang ke Sipirok menganut agama Kristen yang berasal dari Tapanuli Utara. Namun dalam perkembangannya setelah berada di Sipirok dan berbaur dengan masyarakat Sipirok , agamanya berubah menganut agama Islam, sampai saat ini agama marga Sitompul yang terdapat di Sipirok hampir semuanya menganut agama Islam.

- b. Bahasa

Bahasa Batak Toba sampai sekarang sudah tidak dipakai oleh masyarakat yang bermarga Sitompul di Kecamatan Sipirok. Marga Sitompul yang terdapat di Sipirok sampai saat ini sudah memakai bahasa asli Batak Angkola Sipirok

- c. Ekonomi

Keberadaan marga Sitompul di Sipirok yang selama ini nenek moyangnya berasal dari Toba setelah sampai di Sipirok membawa perubahan terhadap marga tersebut dalam bidang ekonomi. Perubahan ini merupakan suatu bentuk perubahan yang menjadikan sebagian marga Sitompul hidupnya lebih baik dan berperan dalam kehidupan masyarakat di Kecamatan Sipirok.

d. Sistem Sosial

Sistem sosial antara etnis Batak Toba dengan etnis Batak Angkola Sipirok hampir sama yang sama-sama menganut system social *Dalihan Natolu*, namun pelaksanaan system tersebut lebih kental bila dibandingkan pelaksanaan system tersebut untuk masyarakat Batak Angkola Sipirok.

e. Sistem Perkawinan

Perkawinan pada etnis Batak Toba khususnya yang terdapat di Sipirok yang bermarga Sitompul pada masa dulu masih bersifat sederhana dengan budaya Batak Toba, namun sekarang sudah menggunakan budaya yang modern dan budaya Batak Angkola Sipirok.

B. IMPLIKASI

1. Berdasarkan sejarah kedatangan keluarga Marga Sitompul yang menyatakan bahwa Marga Sitompul berasal dari satu keturunan yang sama yaitu si Raja Batak, seharusnya keluarga marga Sitompul yang ada di Sipirok lebih tahu tentang sejarah keluarganya. Namun pada keluarga marga Sitompul yang ada di Kecamatan Sipirok banyak yang tidak tahu sejarah keluarganya.
2. Sesuai dengan profil keluarga marga Sitompul yang juga menjelaskan silsilah keluarga marga Sitompul. Masih banyak keturunan dari keluarga Marga Sitompul di Kecamatan Sipirok yang tidak tahu tentang silsilah dari mana asal marganya. Sehingga mereka hanya tahu kalau mereka adalah asli penduduk suku Batak Angkola Sipirok.

3. Konsep Budaya Batak Toba dengan Budaya Batak Angkola Sipirok jauh berbeda. Marga Sitompul di Kecamatan Sipirok ditemukan tidak mengeti lagi budaya Batak Toba, namun mereka lebih mengerti Budaya Batak Angkola Sipirok.

C. Saran-saran

Berdasarkan pada kesimpulan penelitian, maka dapat disarankan, yakni :

1. Pengkajian terhadap sejarah marga Sitompul untuk melihat lebih jelas lagi tentang asal-usul marga Sitompul khususnya di Kecamatan sipirok.
2. Perlunya penataan kembali lembaga-lembaga adat agar dapat menghidupkan kembali adat istiadat yang dimodifikasi berdasarkan agama.
3. Adat tradisi dapat dikembangkan, namun rela meninggalkan hal-hal yang menghambat kemajuan.

DAFTAR RUJUKAN

- A.A. Sitompul.1997. Pribahasa Batak di Sekitar Danau Toba. Jakarta: Penerbit Yayasan Kebangkitan Hidup Baru
- Abdulsyani.2007. Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan. Jakarta: Bumi Aksara
- Agus Salim.2002. Perubahan Sosial : Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia. Yogyakarta : Tiara Wacana
- Alam S. 2008. Ilmu Pengetahuan Sosial. Jakarta. Erlangga
- Caterine Lo. 2003. Perubahan Identitas Sosial Etnis Tionghoa di Kota Bukit Tinggi Propinsi Sumatera Barat. Tesis. UNP Padang
- Clifford Geertz.1992. Kebudayaan dan Agama. Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Dada Meuraxa.1973. Sejarah Kebudayaan Suku-suku Bangsa di Sumatera Utara. Medan: Sasterawan
- Dudung Abdurrahman. 1999. Metodologi Penelitian Sejarah. Jakarta: Logos
- Dede Hiktoperi. Kehidupan keluarga keturunan Orang Rantai di Sawahlunto sebuah sejarah keluarga. 2012. UNAND.Padang
- Enok Maryani. 2004. Antropologi. Bandung: Penerbit Grafindo Media Pratama
- Harahap, Mohammad Yusuf. 1984. Sumatera Utara Dalam Lintasan Sejarah. Medan.
- Hendi Suhendi.2001. Pengantar Studi Sosiologi Keluarga. Bandung: Pustaka Setia
- Hutagalung, W. 1971. Sejarah Batak. Medan: Fa. Sihardo.
- Hutagalung,W.1991. Pustaka Batak Tarombo Dohot turi-turian ni bangso batak. Tulus Jaya
- Koentjaraningrat. 1990. Sejarah Teori Antropologi II. Jakarta: UI Press.
- , 1992. Pengantar Antropologi Jilid I. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- , 1997. Pengantar Antropologi Pokok-pokok etnografi II. Jakarta: PT. Rineka Cipta